



PANDUAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN TATA BUSANA BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL (SCHOOLOGY) UNTUK PESERTA DIDIK

PENYUSUN

HANIAH, M.Pd

NOOR ASMINIWATY, S.Pd

ODOLLAR SIHOMBING S,Pd



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DITJEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
KALIMANTAN TIMUR

2019



PANDUAN

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN TATA BUSANA BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL (SCHOODOLOGY) UNTUK PESERTA DIDIK

PENGEMBANG MODEL

HANIAH, M.Pd
NOOR ASMINIWATY, S.Pd
ODOLLAR SIHOMBING, S.Pd

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
KALIMANTAN TIMUR
2019



LEMBAR PENGESAHAN

PANDUAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN TATA BUSANA BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL (SCHOOLGY) UNTUK PESERTA DIDIK

DISETUJUI

Pada Tanggal Nopember 2019

Mengesahkan

1. Kepala BP PAUD DIKMAS KALTIM
Akhmad Romansyah, S.Pd, M.AP
2. Nara Sumber Akademis
Dr.Hj. Herliani, M.Pd
3. Nara Sumber Teknis
M. Yahya, M.Kom

SAMBUTAN

Pengembangan Model PAUD dan Dikmas merupakan salah satu tugas pokok dari pamong belajar. Dalam pelaksanaannya model-model yang dikembangkan diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas program PAUD dan Dikmas, serta membantu masyarakat memecahkan masalah yang dihadapi terutama di pendidikan Non formal

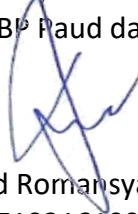
“ Model Pengembangan Pembelajaran Tata Busana Berbasis Digital” merupakan model yang dikembangkan untuk membantu penyelenggara kursus dalam mempersiapkan peserta didik memasuki arus informasi dan teknologi berbasis digital yang saat ini sudah masuk semua lini termasuk di bidang pendidikan dan pengembangan pembelajaran

Model yang baik harus didukung oleh petunjuk penggunaan pemakaiannya dan juga bahan ajar serta materi-materi pembelajaran sebagai pelengkap dari sebuah model. Oleh karena itu panduan ini diharapkan dapat memberikan petunjuk kepada peserta didik kursus dalam mengikuti pembelajaran kursus tata busana melalui penggunaan aplikasi schoology yang berbasis digital untuk mendukung kegiatan pembelajaran tatap muka langsung.

Saya menyambut baik adanya panduan pembelajaran tata busana berbasis teknologi digital pada peserta didik kursus tata busana, sebagai pedoman dalam mengikuti kegiatan program. Semoga pedoman ini mempermudah proses pembelajaran tata

busana dengan mempergunakan schoology bagi lembaga kursus dan pelatihan

Samarinda, November 2019
Kepala BP Paud dan Dikmas Kaltim,



Akhmad Romansyah, S.Pd, M.AP
NIP. 197102161999031008

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkat Rahmat dan HidayahNya sehingga panduan **Pengembangan Model Pembelajaran Tata Busana Berbasis Teknologi Digital (Schoolology) Untuk Peserta Didik** telah selesai disusun

Panduan ini berisi tentang petunjuk dan langkah-langkah secara rinci yang akan memandu peserta didik dalam menjalankan aplikasi schoolology untuk pelaksanaan proses pembelajaran tata busana melalui media online dengan sistem manajemen pembelajaran/Learning Management System (LMS)

Semoga panduan ini memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran kursus tata busana di lembaga kursus yang menyelenggarakan kegiatan serupa.

Kami menyadari bahwa panduan ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan yang kami miliki. Oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan panduan ini di masa yang akan datang. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga pedoman ini bisa diselesaikan.

Samarinda, Oktober 2019

Tim Pengembang

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Pengesahan.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar gambar	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Pengertian Schoology	6
D. Kelebihan Penggunaan Schoology	7
E. Kelemahan penggunaan Schoology	9
BAB II STANDAR KOMPETENSI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL (SCHOOLGY)	10
A. Standar Kompetensi	10
B. Kompetensi Dasar	10
C. Petunjuk Penggunaan	11
D. Syarat Penggunaan	11
BAB III LANGKAH-LANGKAH PENGGUNAAN PANDUAN SCHOOLGY	12
A. Perlunya peserta didik mengenal pembelajaran	12
B. Langkah-Langkah mengikuti Pembelajaran di Schoology.....	13
1. Mendaftar dan membuat akun schoolgy.....	14
2. Bergabung dengan kelas kursus	18

3. Masuk ke group lain	23
4. Fitur Sumber daya	24
5. Fitur kelas	25
6. Keluar /log out dari schoology	30
BAB IV PENUTUP.....	31
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan awal jendela aplikasi schoology	14
Gambar 2. Tampilan mendaftar di aplikasi schoology	15
Gambar 3. Memasukkan kode akses di pendaftaran schoology	15
Gambar 4. Form pendaftaran peserta didik di aplikasi schoology .	16
Gambar 5. Tampilan beranda peserta didik di aplikasi schoology.	17
Gambar 6. Tampilan beranda kelas kursus peserta didik	18
Gambar 7. Tampilan kelas kursus pembelajaran	19
Gambar 8. Tampilan fitur Materi/material	20
Gambar 9. Fitur pembaharuan/updates.....	21
Gambar 10. Fitur Kelas /grades.....	21
Gambar 11. Fitur Anggota/members.....	23
Gambar 12. Kode mengikuti group lain dengan kode akses group	24
Gambar 13. Tampilan halaman sumber daya pada menu bar	25
Gambar 14. Tampilan halaman kelas pada menu bar	25
Gambar 15. Tampilan kalender peserta didik	26
Gambar 16. Tampilan pesan/messages	27
Gambar 17. Tampilan pemberitahuan/notifikasi	28
Gambar 18. Menu profil	28
Gambar 19. Tampilan profile peserta didik	29
Gambar 20. Tampilan login atau bergabung kembali	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kemajuan teknologi yang pesat pada saat ini menimbulkan berbagai macam kegiatan yang dapat dilakukan dengan serba canggih. Dari kecanggihan tersebut, berbagai informasi dapat kita peroleh. Pesatnya perkembangan teknologi serta meluasnya infra struktur global, banyak mengubah pola pikir tentang pendidikan dan berbisnis. Masyarakat seringkali tidak dapat memanfaatkan perkembangan yang ada saat ini.

Saat ini dunia sudah dihadapkan pada era digital. Salah satu bidang yang sangat diperlukan pada era digital adalah bidang Informasi Teknologi/ Teknologi Informasi Komunikasi (IT/TIK). Hal ini juga berdampak pada dunia pendidikan, dimana pendidik bukan lagi menjadi satu-satunya sumber informasi utama, kelas belajar tidak lagi dibatasi oleh dinding dan ruangan tertentu, tetapi sumber informasi sudah terbuka dengan sangat luas dengan hanya membuka internet, maka pencaharian informasi dan sumber belajar sudah terbuka dengan sangat luasnya, hal ini menjadi tantangan tersendiri sekaligus peluang bagi dunia pendidikan

Menghadapi hal tersebut di atas, maka dunia pendidikan juga harus ikut berubah siap atau tidak siap, termasuk pendidikan pada jenjang pendidikan PAUD dan Dikmas. Era pendidikan yang dipengaruhi oleh teknologi digital merupakan pendidikan yang bercirikan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran atau dikenal dengan sistem

siber (cyber system). Sistem ini mampu membuat proses pembelajaran dapat berlangsung secara kontinu tanpa batas ruang dan batas waktu.

Sebagai garda terdepan di dunia pendidikan, maka pendidik harus memperbaharui kompetensinya dalam menghadapi era pendidikan digital. Pada Pendidikan Masyarakat (Dikmas) di Jalur Pendidikan Non formal, khususnya di Lembaga Kursus dan Pelatihan. Instruktur harus bisa memperbaharui dirinya dengan perkembangan teknologi. Apalagi mereka sudah menghadapi peserta didik yang hidup di era milenia. Jangan sampai peserta didik lebih menguasai teknologi daripada instruktur. Peserta didik yang dihadapi instruktur saat ini merupakan generasi milenial yang tidak asing lagi dengan dunia digital. Peserta didik sudah terbiasa dengan arus informasi dan teknologi digital. Ini menunjukkan bahwa produk lembaga yang diluluskan harus mampu menjawab tantangan teknologi digital.

Jack Ma (CEO Alibaba Group) dalam pertemuan tahunan World Economic Forum 2018, menyatakan bahwa pendidikan adalah tantangan besar abad ini. Jika tidak mengubah cara mendidik dan belajar-mengajar, maka 30 tahun mendatang kita akan mengalami kesulitan besar. Pendidikan dan pembelajaran yang sarat dengan muatan pengetahuan mengesampingkan muatan sikap dan keterampilan sebagaimana saat ini terimplementasi akan menghasilkan peserta didik yang tidak mampu berkompetisi dengan mesin.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka proses pembelajaran saat ini harus mengikuti perkembangan zaman yang telah berada pada era digital. Menurut Ahmad, I, 2018 (Aoun, MIT, 2017) ciri dari pembelajaran digital adalah memadukan kemampuan 1). Literasi Data (Kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi (Big Data) di dunia digital. 2) Literasi Teknologi yaitu memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi (Coding, Artificial Intelligence, & Engineering Principles. 3) Literasi Manusia (Humanities, Komunikasi, & Desain).

Menghadapi era digital, diperlukan pendidikan yang dapat membentuk generasi kreatif, inovatif, serta kompetitif. Hal tersebut salah satunya dapat dicapai dengan cara mengoptimalkan penggunaan teknologi sebagai alat bantu pendidikan yang diharapkan mampu menghasilkan output yang dapat mengikuti atau mengubah zaman menjadi lebih baik. Indonesia pun perlu meningkatkan kualitas lulusan sesuai dunia kerja dan tuntutan teknologi digital.

Kursus keterampilan, khususnya tata busana yang ada saat ini khususnya di Kalimantan Timur belum ada yang memanfaatkan teknologi pembelajaran digital dalam pelaksanaan pembelajarannya. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil identifikasi yang dilakukan. Oleh karena itu pembelajaran berbasis teknologi digital ini diharapkan dapat menjawab permasalahan untuk peningkatan pembelajaran dalam efisiensi waktu, belajar tidak hanya di kelas tatap muka, tapi bisa dilakukan dimana saja. Untuk melaksanakan hal tersebut perlu

dilakukan dengan menghadirkan model pembelajaran yang memadukan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran dalam jaringan (daring) yang dikenal dengan istilah *blended learning*.

Salah satu bentuk pembelajaran yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi digital ini menggunakan aplikasi pembelajaran dengan menggunakan komputer dan handphone android ini adalah aplikasi *schoolology*. *Schoolology* merupakan salah satu laman web yang berbentuk web sosial yang menawarkan pembelajaran sama seperti di dalam kelas secara gratis dan mudah digunakan seperti Facebook. *Schoolology* adalah jejaring sosial berbasis web yang difokuskan pada kerjasama, untuk memungkinkan pengguna membuat, mengelola, dan saling berinteraksi serta berbagi konten akademis. *E-learning* ini juga memberikan akses pada instruktur dan peserta didik untuk presensi, pengumpulan tugas, latihan soal dan media sumber belajar yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun (Farmington, *Schoolology* 2014).

Aplikasi ini akan sangat membantu proses pembelajaran, karena dapat menghadirkan sesuatu yang sebelumnya sulit jika berada di luar kelas sesungguhnya. Instruktur dapat mengirim teori-teori pembelajaran, materi dan tugas-tugas kepada peserta didik. Demikian pula sebaliknya peserta didik dapat mengirim tugas, dapat mempelajari materi dan mengirim bahan tau tugas yang berkaitan dengan keterampilan dalam bentuk video hasil pembelajaran, serta dapat memperoleh informasi belajar dari berbagai sumber,

tidak hanya terbatas dari satu orang instruktur.

Dengan hadirnya *schoology* dalam proses pembelajaran, maka model pembelajaran yang diterapkan dapat berupa model pembelajaran kontekstual (Contextual teaching and learning).

B. Tujuan

Secara umum panduan ini bertujuan agar pendidik dan peserta didik dapat melaksanakan inovasi dalam pembelajaran khususnya dalam melakukan perpaduan pembelajaran antara model konvensional dengan model pembelajaran dalam jaringan yang dikenal dengan pembelajaran berbasis teknologi digital.

Secara khusus melalui panduan yang berjudul “Panduan Pembelajaran Tata Busana Berbasis Teknologi Digital (*Schoology*) Untuk Peserta Didik, diharapkan peserta didik kursus Tata Busana dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk mengikuti pembelajaran dan dinilai hasil pembelajarannya oleh Instruktur, sehingga kompetensi yang diharapkan dicapai dapat terwujud. Hal lain adalah melalui aplikasi ini peserta didik dapat berperan sebagai agen perubahan dan pelaku dari inovasi pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam pembelajaran berbasis teknologi digital.

Panduan ini berisi materi tentang petunjuk penggunaan media *Schoology* pada pembelajaran kursus tata busana berbasis teknologi digital. Modul pembelajaran ini dilengkapi dengan gambar/ilustrasi untuk lebih memudahkan instruktur dan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari.

Panduan ini digunakan untuk melatih keterampilan Peserta didik mengikuti materi pelajaran, menjawab soal-soal, mengikuti pembelajaran melalui materi tertulis dan video video pembelajaran, mengisi absen peserta didik dan mengikuti penilaian penilaian pembelajaran, dalam pelaksanaan pembelajaran program kursus tata busan

C. Pengertian Schoology

Schoology merupakan salah satu aplikasi LMS (*Learning Management System*) yang berisi fitur-fitur yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, LMS bisa membuat peserta didik dan guru masuk ke dalam forum untuk saling berdiskusi, mengerjakan kuis *online* serta mengakses materi pembelajaran dimana saja dan kapan saja selama terkoneksi internet. Aplikasi ini sangat cocok untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi digital saat ini.

Schoology tersedia pada laman web yang berbentuk web sosial yang menawarkan pembelajaran sama seperti di dalam kelas secara gratis dan mudah digunakan seperti Facebook. *Schoology* adalah jejaring sosial berbasis web yang difokuskan pada kerjasama, untuk memungkinkan pengguna membuat, mengelola, dan saling berinteraksi serta berbagi konten akademis. *E-learning* ini juga memberikan akses pada guru dan siswa untuk presensi, pengumpulan tugas, latihan soal dan media sumber belajar yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun serta juga memberikan akses pada orang tua untuk memantau perkembangan belajar siswa di sekolah (Farmington, Schoology 2014).

D. Kelebihan Penggunaan Schoology

1. Stay Connected (Terhubung)

Instruktur/pendidik dapat mengirim pembaharuan course, group serta pesan pribadi dan memberikan kumpan balik pada siswa, dan mengatur acara dengan antar muka intuitif Schoology pada perangkat mobile mereka

2. Extend Class Time (Memperpanjang waktu di kelas)

Peserta didik/Siswa dapat melihat pelajaran secara online, berkolaborasi dengan rekan – rekan mereka dan dapat belajar secara mandiri melalui perangkat mobile mereka yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun mereka inginkan.

3. Manage on the Go (Mengelola saat bepergian dimanapun)

Melalui Schoology guru dapat dengan mudah mengabsen, membuat penugasan, berdiskusi, memeriksa hasil pekerjaan rumah siswa serta menilai hasil pekerjaan tersebut dimanapun berada. Selain itu melalui Schoology guru dapat memberikan umpan balik pada siswa melalui perangkat mobile mereka.

4. Leverage iOS and Android Devices

Schoology merupakan aplikasi mobile gratis yang dapat di unduh dari semua perangkat mobile berbasis iOS maupun Android. Aplikasi ini juga memiliki pemberitahuan jika ada update (pembaharuan) atau kiriman terbaru dari aplikasi tersebut, sehingga pengguna bisa mudah memperbaharui aplikasi ini setiap waktu.

Secara umum beberapa kelebihan dari schoology adalah tersedianya fasilitas Attendance/absensi, yang digunakan untuk mengecek kehadiran peserta didik, dimana murid bisa ditandai sebagai “hadir”, “izin”, “terlambat”, ataupun “tidak masuk”. Selain itu, terdapat fasilitas Analytic untuk melihat semua aktivitas peserta didik pada setiap course, assignment, discussion dan aktivitas lain yang kita siapkan untuk peserta didik. Melalui fitur *analytic* ini, kita juga bisa melihat di mana saja atau pada aktivitas apa saja seorang peserta didik biasa menghabiskan waktu mereka ketika dia login. Pada schoology juga dapat dilakukan pengaturan/moderasi terhadap user yang ingin gabung pada *group*/kelas kita, pada status Access *Group* sebagai Invite Only, Allow Requests ataupun Open. Guru juga bisa memfilter postingan-postingan peserta didik pada sebuah course sebelum postingan tersebut dipublish. Jadi peserta didik tidak bisa seenaknya update status pada *course*-nya. Secara khusus schoology juga memiliki fasilitas untuk berkirim surat/*message* dan hanya melalui direct post. Sehingga pada schoology, anda bisa berkirim surat kemanapun melalui fasilitas Messages yang tersedia. Schoology juga tidak hanya bisa mengupdate status untuk course atau group anda saja, melainkan bisa mengintegrasikan (*sharing*) postingan anda ke account Facebook atau Twitter anda. Schoology juga menyediakan fasilitas untuk mengelola nilai (*grade*) hasil quiz atau aktivitas lain, *via* Gradebook. Schoology juga bisa diakses

melalui mobile device, dengan menginstall *Schoology Apps*, yang bisa di download dan gunakan secara gratis.

E. Kelemahana penggunaan schoology

Selain kelebihan yang dipaparkan diatas, schoology juga memiliki beberapa kekurangan yaitu guru tidak dapat mengundang siswa melalui email, konten pada mobile phone kurang lengkap.

1. Diperlukannya internet ketika mengakses, karena schoology tidak dapat diakses secara offline.
2. Pengguna pertama kali mengakses akan sedikit kesulitan untuk mengenali fitur-fitur yang ada di Schoology.
3. Konten untuk peserta didik lebih sedikit dibanding untuk instruktur
4. Konten pada mobile phone tidak selengkap pada penggunaan laptop atau komputer
5. Aplikasi ini sangat tergantung pada jaringan dan jenis HP yang digunakan. HP yang terkoneksi dengan baik adalah yang telah menggunakan 4G

BAB II
STANDAR KOMPETENSI PEMBELAJARAN KURSUS
TATA BUSANA BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL
(SCHOOLGY)
UNTUK PESERTA DIDIK

A. Standar Kompetensi

Peserta didik memahami konsep pembelajaran dan cara pembelajaran Tata Busana melalui schoology

B. Kompetensi Dasar

1. Peserta didik memahami pembelajaran kursus tata busana yang berbasis teknologi digital
2. Peserta memahami pengertian schoology dan cara kerja untuk kategori Peserta didik (student)
3. Peserta didik dapat mencari di internet pada laman web aplikasi schoology
4. Peserta didik dapat membuat akun pada schoology
5. Peserta didik dapat memasukkan kode akses ke kelas pembelajaran dalam aplikasi schoology
6. Peserta dapat membuka kelas pembelajaran di aplikasi schoology
7. Peserta dapat membuka materi ajar yang telah dikirim oleh instruktur pada aplikasi schoology
8. Peserta dapat mengunduh tugas yang diberikan oleh instruktur di aplikasi schoology
9. Peserta dapat mengirim jawaban tugas kepada instruktur di aplikasi schoology

C. Petunjuk Penggunaan

1. Bacalah panduan ini dengan baik dan benar , dan ikuti petunjuk penggunaannya
2. Bila ada hal yang kurang jelas, dapat ditanyakan pada instruktur

D. Syarat penggunaan Panduan

1. Peserta didik memiliki laptop / Hp 4G terkoneksi wifi/ jaringan, baik sendiri ataupun berkelompok
2. Peserta didik kursus tata busana level 2
3. Berusia 16-45 tahun

BAB III

LANGKAH-LANGKAH PENGGUNAAN PANDUAN SCHOODOLOGY UNTUK PESERTA DIDIK KURSUS TATA BUSANA LEVEL 2

A. Perlunya peserta didik mengenal pembelajaran yang berbasis teknologi digital

Perkembangan teknologi informasi yang sangat kompleks dalam beberapa tahun terakhir telah membawa berbagai dampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk di dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan mulai bermunculan dari tahun ke tahun, salah satunya yaitu teknologi LMS atau Learning Management System. Salah satunya adalah **SCHOODOLOGY**. Schoology adalah situs learning manajemen system (LMS) sekolah, lembaga pendidikan tinggi dan perusahaan yang memungkinkan untuk membuat, mengelola, dan berbagi konten. Schoology dirancang oleh Jeremhy Friedman, Ryang Hwang dan Tim Trinidad pada tahun 2007. Dari data november 2014 schoology mempunyai 7.5 juta pengguna di 60.000 sekolah di 200 negara di seluruh dunia.

Schoology merupakan salah satu laman web yang berbentuk web sosial yang mana ia menawarkan pembelajaran sama seperti di dalam kelas secara percuma dan mudah digunakan seperti Facebook. Melalui Schoology, pengurusan pembelajaran amat mudah. Schoology juga hampir sama fungsinya dengan laman web yang lain seperti WebCT and Blackboard dan di dalamnya, ia menawarkan guru untuk

memuat baik segala kerja kursus yang penting serta bahan pembelajaran yang diperlukan oleh pelajar dalam mata pelajaran mereka. Di dalam pembelajaran tentu ada guru dan Peserta didik. Untuk memasukkan anggota (Peserta didik) yang ikut di kelas yang dikelola oleh guru adalah memberikan kode kepada Peserta didik. Peserta didik dapat dilihat kehadirannya melalui Attendance/absensi, yang digunakan untuk mengecek kehadiran peserta didik, dan juga fasilitas Analytic untuk melihat semua aktivitas peserta didik pada setiap course, assignment, discussion dan aktivitas lain yang instruktur siapkan untuk peserta didik. Melalui fitur analytic ini, instruktur juga bisa melihat di mana saja atau pada aktivitas apa saja seorang peserta didik biasa menghabiskan waktu mereka ketika dia login.

Kelebihan Schoology bagi peserta didik adalah Peserta didik dapat melihat pelajaran secara online, berkolaborasi dengan rekan – rekan mereka dan dapat belajar secara mandiri melalui perangkat mobile mereka yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun mereka inginkan. Disamping itu peserta didik juga dapat menyimpan hasil karya baik berupa tugas-tugas, video pembelajaran maupun gambar yang mendukung kegiatan di aplikasi schoology

B. Langkah-langkah mengikuti pembelajara di Schoology

Sebelum Anda mendaftar sebagai peserta didik dan mendapatkan akun di Schoology, Anda akan diberikan 6 *digit* kode grup (*group code*) dari instruktur Anda. Kode grup ini

merupakan kunci bagi Anda untuk ikut serta dalam kelas maya (*group*) yang telah disediakan oleh instruktur Anda. Setelah Anda mendapatkan kode grup ini, maka Anda dapat membuat akun di Schoology.

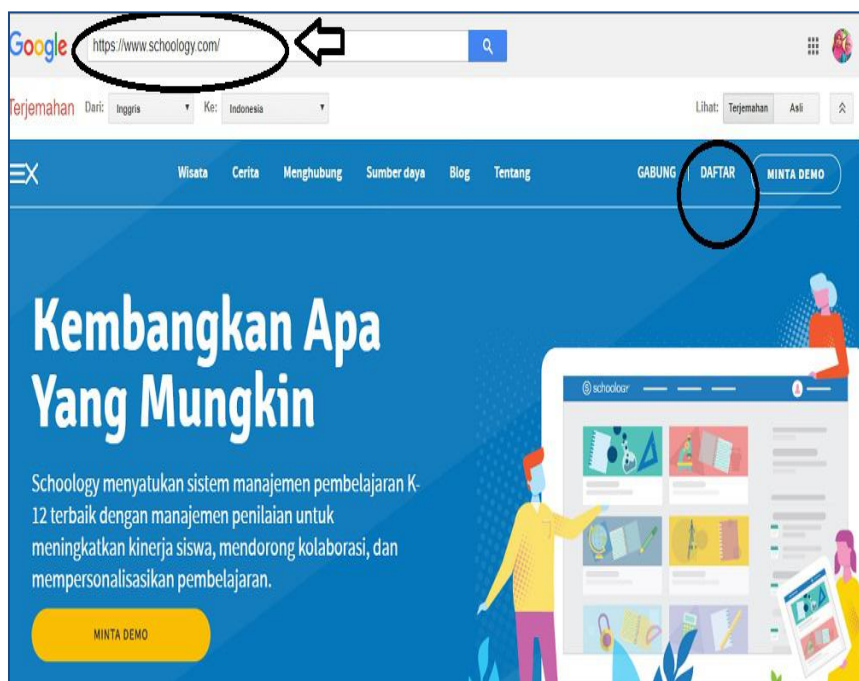
Langkah-langkah untuk menjalankan aplikasi schoology ini adalah :

1. Mendaftar dan membuat akun schoology

Mendaftar dan membuat akun schoology dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

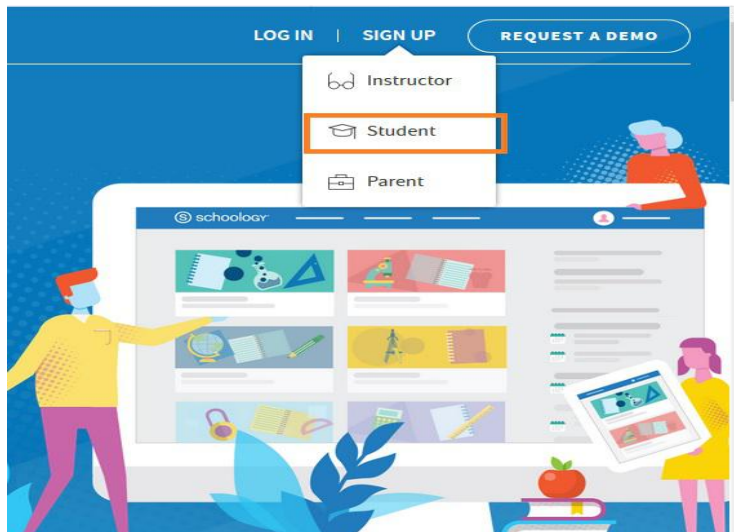
a. Melakukan Pendaftaran atau Sign Up

- 1) Tulis alamat web (www.schoology.com)



Gambar 1. Tampilan awal jendela aplikasi schoology

2) Klik **SignUp**/ Daftar lalu pilih **student**/Pelajar.



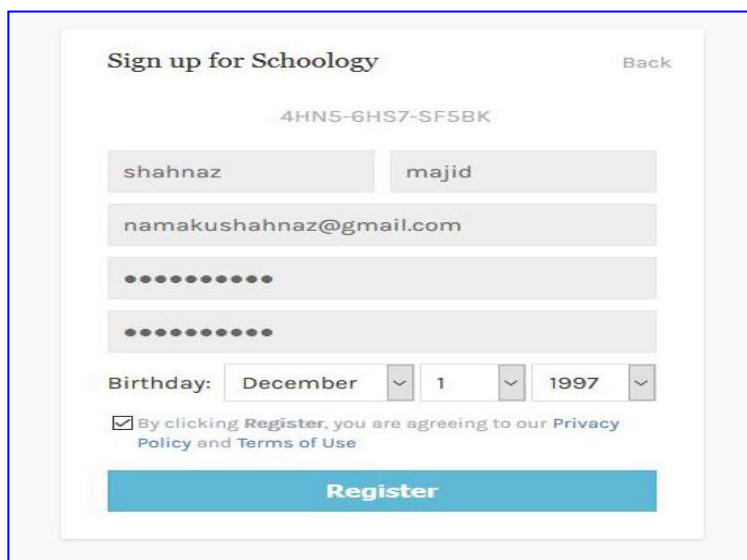
Gambar 2. Tampilan mendaftar di aplikasi schoology

3) Memasukkan kode akses

Masukkan kode akses yang telah diberikan instruktur. contoh : 4HN5-6HS7-SF5BK

Gambar 3. Memasukkan kode akses di pendaftaran schoology

4) Mengisi form pendaftaran.

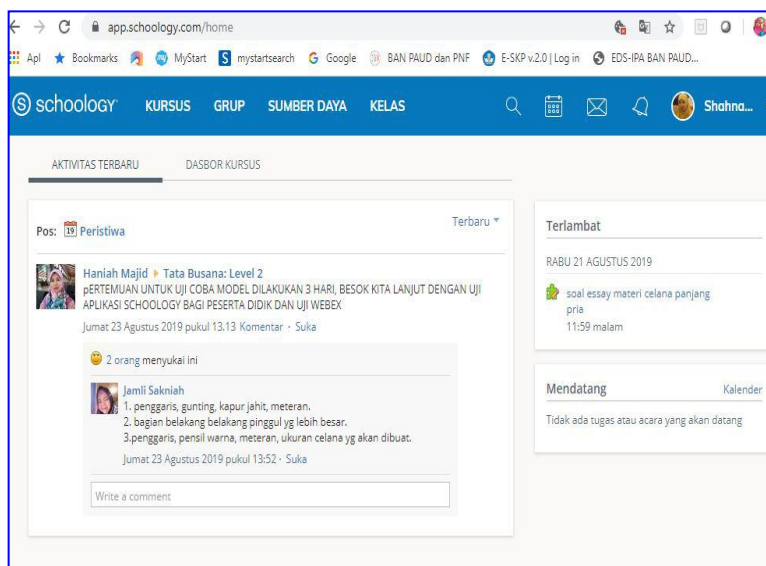


The image shows a 'Sign up for Schoology' form. At the top right is a 'Back' link. Below the title is a unique identifier '4HN5-6HS7-SF5BK'. The form contains several input fields: 'shahnaz' for first name, 'majid' for last name, 'namakushahnaz@gmail.com' for email, two masked password fields, and a 'Birthday' section with dropdowns for 'December', '1', and '1997'. A checkbox is checked with the text 'By clicking Register, you are agreeing to our Privacy Policy and Terms of Use'. A large blue 'Register' button is at the bottom.

Gambar 4. form pendaftaran peserta didik di aplikasi schoology

Isi form tersebut secara lengkap, dengan mengisi data-data yang diperlukan sesuai isian yang telah disediakan, contoh, nama depan : Shahnaz , nama belakang : Majid, kemudian isi alamat email dan password anda lalu confirm password anda. Isi bulan lahir, tanggal dan tahun lahir. Contoh, bulan Desember tanggal 1 tahun 1999. Klik kotak kecil di bawah lalu ketik Register / Daftar .

5) Melihat beranda kelas schoology peserta didik



Gambar 5. Tampilan beranda peserta didik di aplikasi schoology

Pada tampilan beranda kelas peserta didik akan muncul fitur-fitur Kursus (Courses), Group (groups), Sumber daya (resource) dan Kelas (Grade). Penjelasan dari fitur-fitur tersebut adalah :

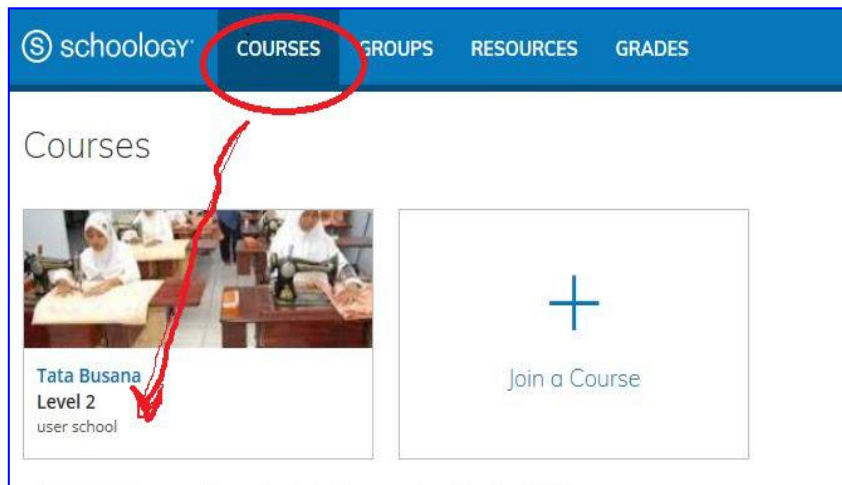
- a. Courses (Kursus), yaitu fasilitas untuk melihat kelas mata pelajaran yang sedang diikuti
- b. Group (groups) , yaitu fasilitas untuk melihat kelompok
- c. Sumber daya (resource)

Bagian ini digunakan untuk melihat hasil penyimpanan belajar peserta didik baik berupa soal-soal pengetahuan maupun keterampilan, juga berfungsi sebagai penyimpanan foto-foto maupun video aktifitas pembelajaran peserta didik

Setelah anda sampai pada tahap ke lima ini, berarti anda sudah masuk dalam aplikasi pendaftaran dan pembuatan akun schoology, selanjutnya anda akan bergabung dalam kelas pembelajaran

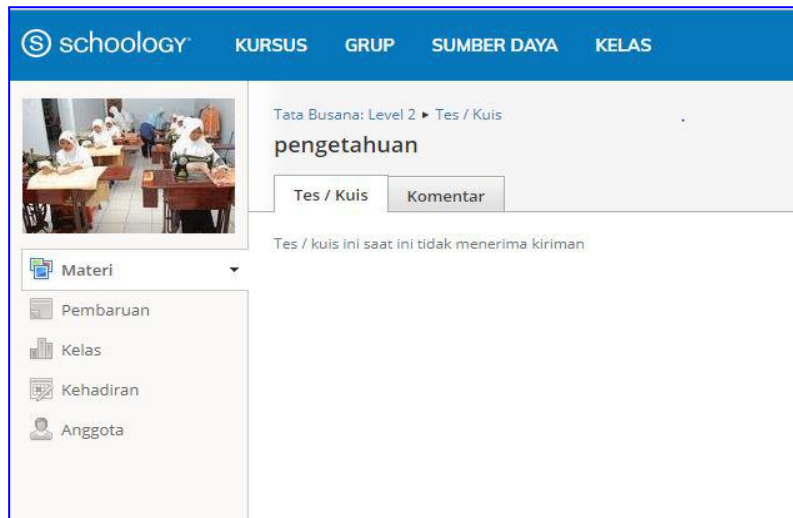
2. Bergabung dengan kursus (course)

Untuk bergabung dengan di menu kursus, klik course atau kursus yang diikuti seperti berikut :



Gambar 6. Tampilan beranda kelas peserta didik di aplikasi schoology

Pilih Kursus (course) di bagian biru atas, lalu lihat gambar kelas, klik nama kelas di bawah gambar (misalnya kelas tata busana level 2), selanjutnya akan terbuka seperti ini :

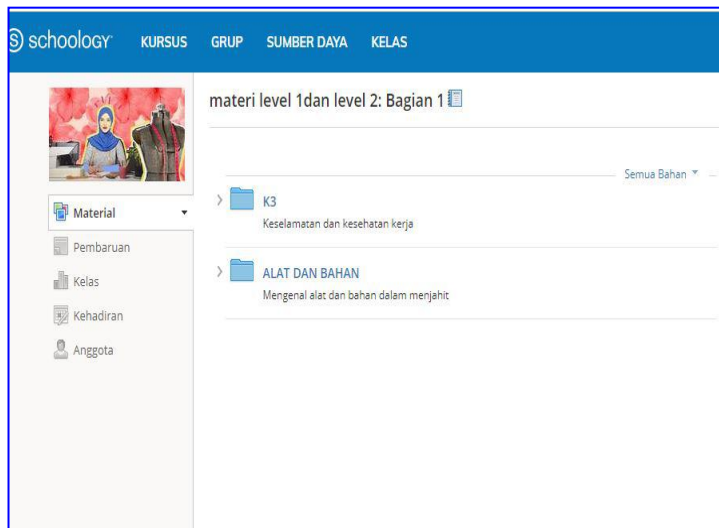


Gambar 7 : Tampilan kelas pembelajaran

Di dalam kelas kursus peserta didik tersedia menu-menu untuk materi, pembaharuan, kelas, kehadiran, dan anggota/peserta di kelas tersebut. Fungsi dari setiap tampilan tersebut adalah :

a. Materi Material

Fitur materi/material berfungsi sebagai tempat menyimpan semua Folder RPP, materi, tugas yang dikirim instruktur kepada peserta didik sesuai kelas pembelajarannya, seperti gambar berikut :



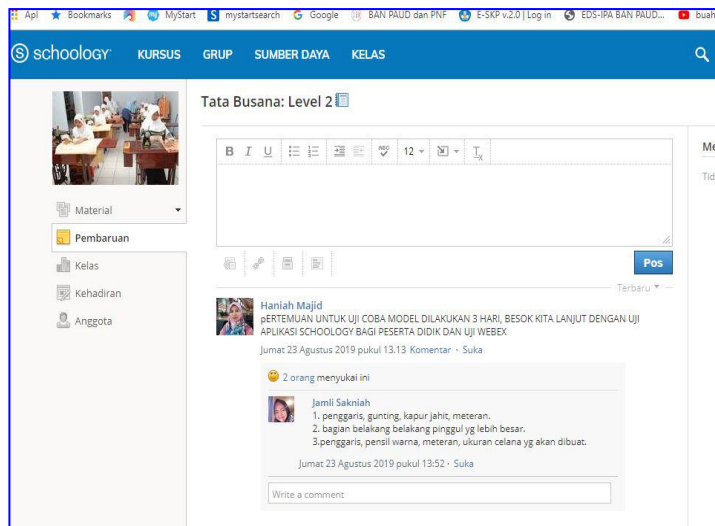
Gambar 8. Fitur materi/ Material

b. Pembaharuan

Pada menu pembaharuan ini peserta didik dapat melihat jawaban peserta didik yang lain atas pertanyaan instruktur, juga dapat mengirimkan video pembelajaran, mengirimkam file, tautan (link) dan juga bahan lain dalam bentuk folder maupun file.

Pembaharuan ini akan memperlihatkan setiap informasi terkait yang terjadi di dalam kelas baik yang dilakukan oleh instruktur maupun oleh peserta didik

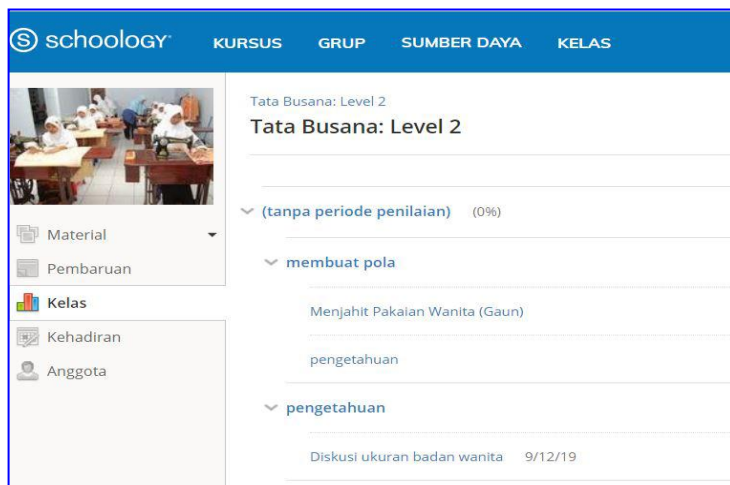
Menu pembaharuan ini juga berguna sebagai tempat diskusi peserta didik dengan instruktur , seperti tampilan berikut ini :



Gambar 9. fitur pembaharuan /updates

c. Kelas

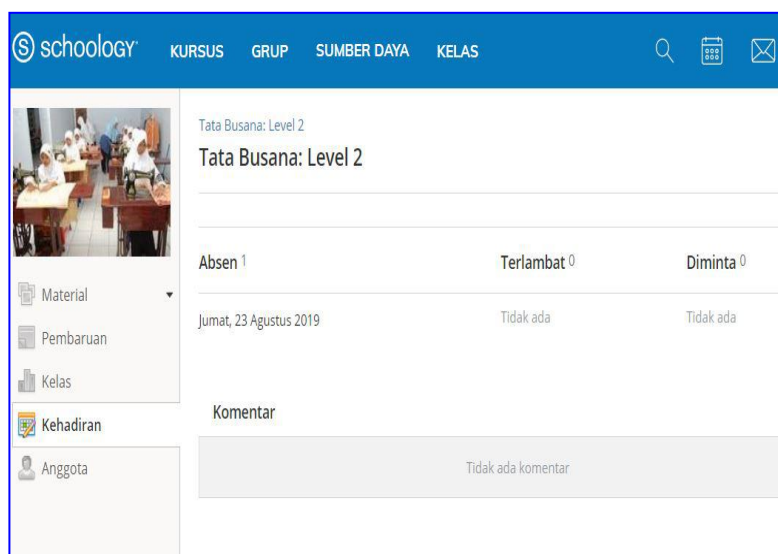
Pada fitur ini peserta didik dapat melihat bentuk bentuk soal/quiz yang pernah diberikan oleh instruktur, dapat juga mengkilik soal tersebut lalu menjawab dan mengirimkan jawabannya



Gambar 10. fitur kelas/grades

d. Kehadiran / Attendance

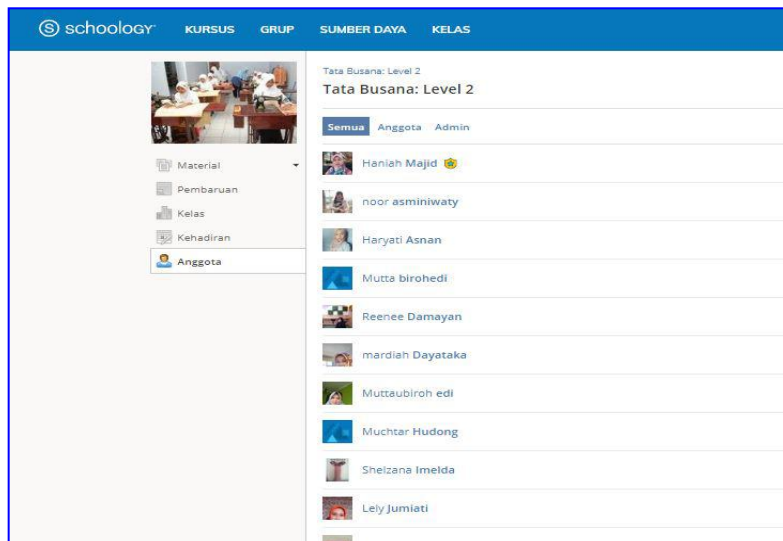
Pada fitur ini peserta didik dapat melihat kehadirannya yang telah di absen oleh instruktur



Gambar 11. Fitur kehadiran

e. Anggota/Members/Peserta didik

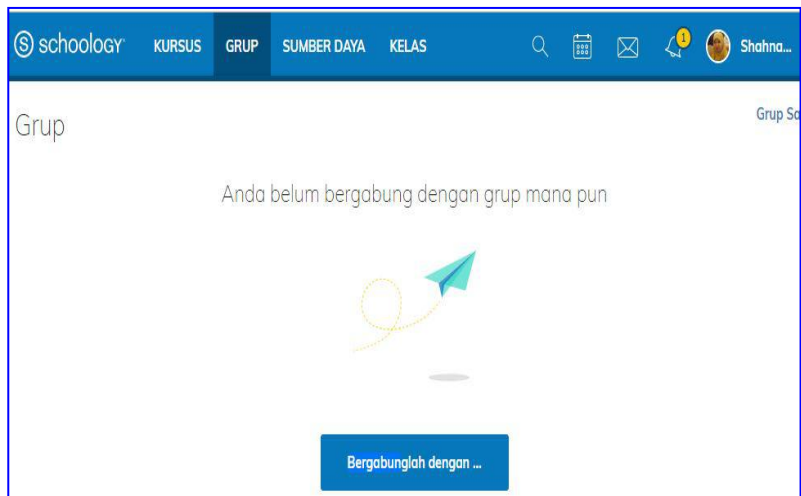
Di fitur ini peserta didik dapat melihat seluruh anggota /peserta didik yang terdaftar dalam kelas pembelajaran yang mempunyai kode akses yang sama.



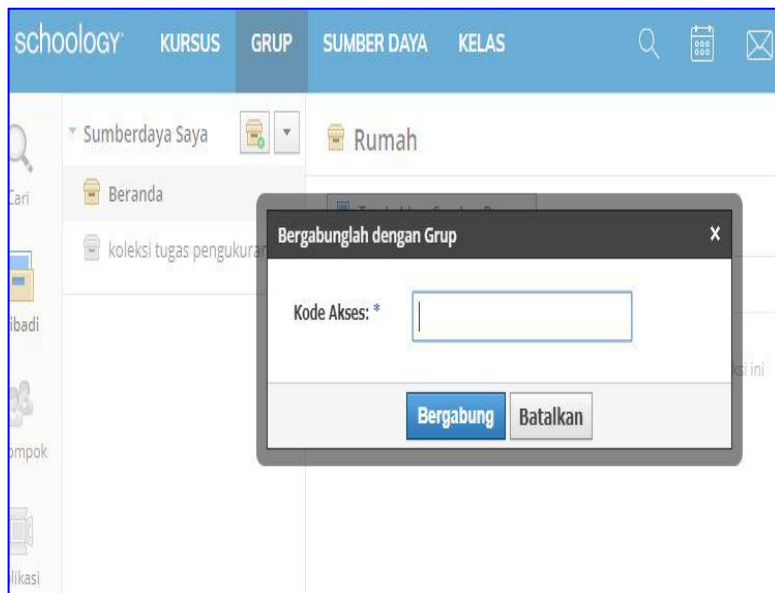
Gambar 12. Tampilan Anggota/members/peserta didik

3. Masuk ke group/kelompok lain

Untuk bergabung dengan group lain maka peserta harus memasukkan kode akses group yang akan diikutinya



Gambar 13. tampilan bergabung dengan group lain pada menu bar

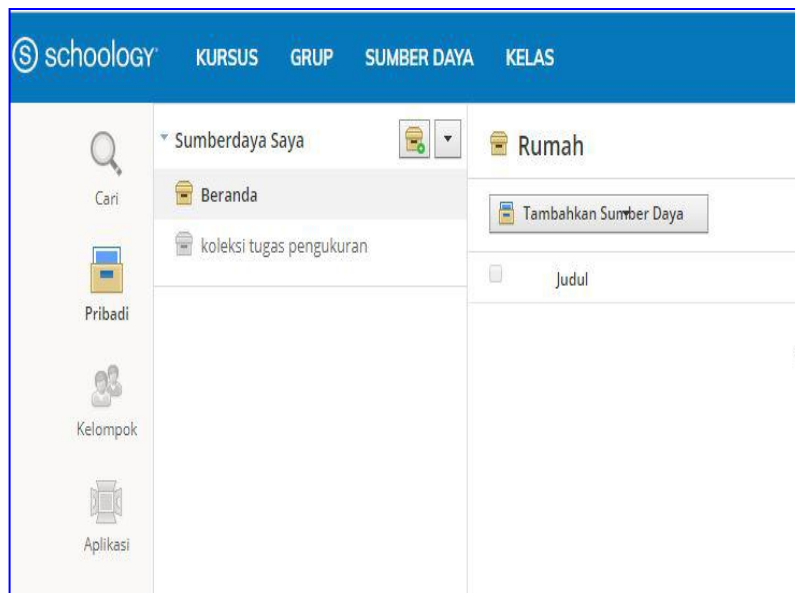


Gambar 12. Tampilan mengikuti group lain dengan memasukkan kode akses group

Bergabung dengan group lain adalah opsional (pilihan) dapat dilakukan atau tidak dilakukan

4. Fitur Sumber daya (Resources)

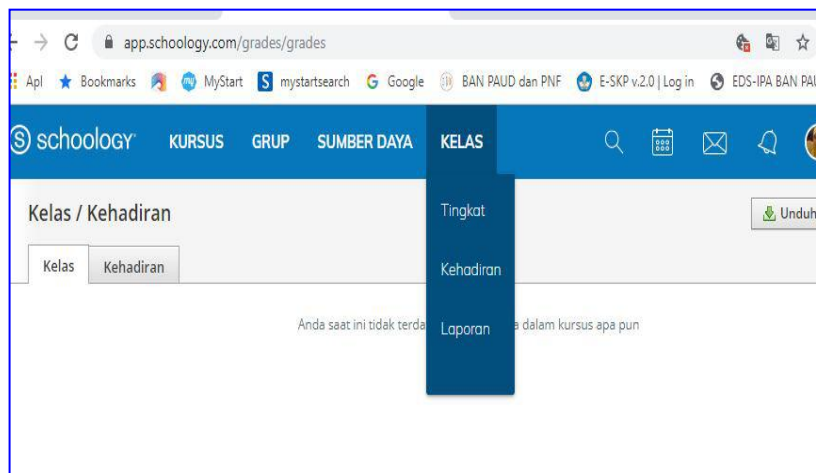
Pada bagian ini, peserta didik dapat menyimpan semua bahan yang pekerjaan yang telah mereka lakukan, seperti koleksi tugas tugas yang telah mereka kirimkan kepada intruktur baik berupa tugas pengetahuan maupun tugas keterampilan. Disini terdapat koleksi pribadi juga koleksi kelompok. Di kolom **“tambahkan sumber daya (Add resources)”**, peserta didik dapat menambahkan folder, file atau pun tautan/link koleksi tugas yang mereka punya sesuai pengelompokan pekerjaan, misalnya folder tugas, folder hasil karya, folder gambar, maupun folder video



Gambar 13. tampilan halaman sumber daya pada kelas kursus

5. Fitur Kelas (Grades)

Fitur kelas (grades) menyiapkan menu tampilan untuk melihat tingkatan kelas, kehadiran dan laporan peserta didik



Gambar 14. tampilan halaman kelas pada menu bar

Disamping fitur menu-menu utama dalam kelas kursus tersebut di atas, terdapat pula menu-menu lain disebelah kanan dari halaman schoology ini yaitu :

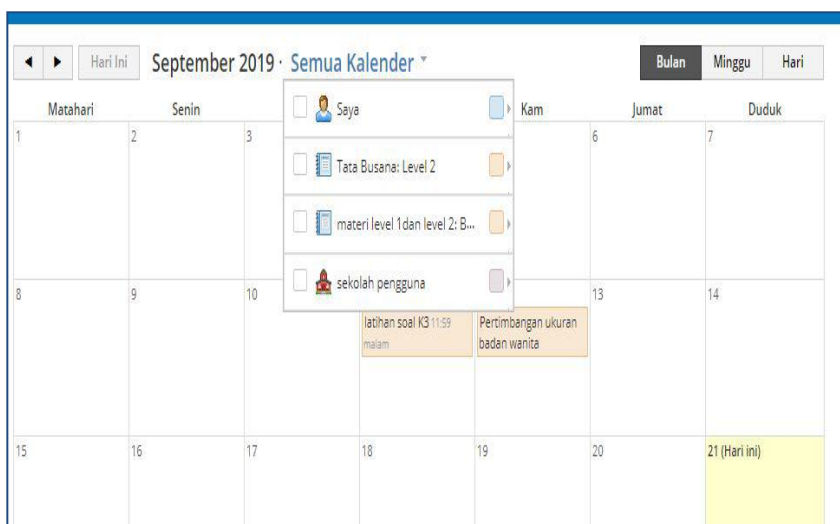
1. Pencarian (search)

Menu ini menyiapkan tombol pencarian dengan tampilan seperti cermin untuk mencari dokumen yang dibutuhkan



2. Kalender

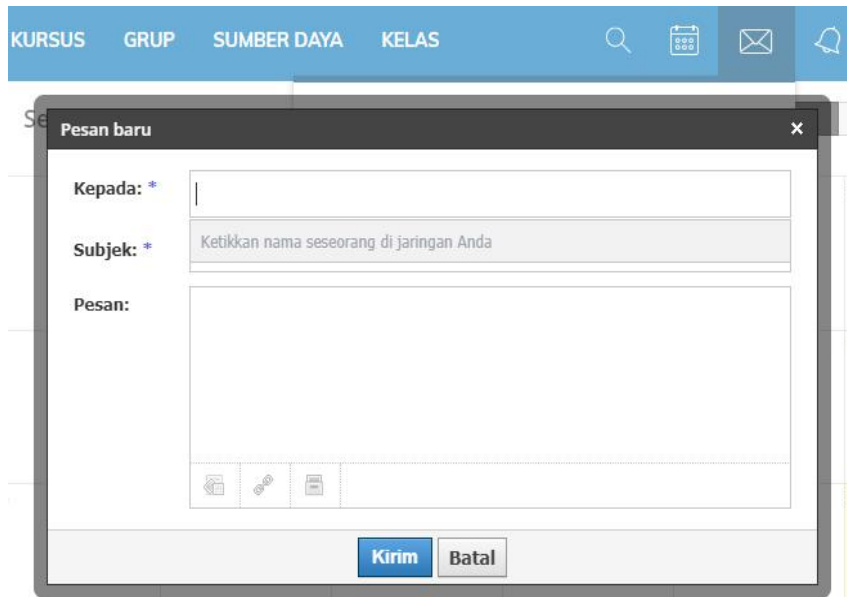
Kalender menyiapkan data kehadiran dan aktivitas yang dilakukan peserta didik. Kalender disimbolkan dengan gambar



Gambar 15. tampilan kalender peserta didik

3. Pesan/Messages

Tampilan pesan akan di tandai dengan gambar  Peserta dapat membuat pesan ini kepada instruktur anda atau seseorang di dalam jaringan anda



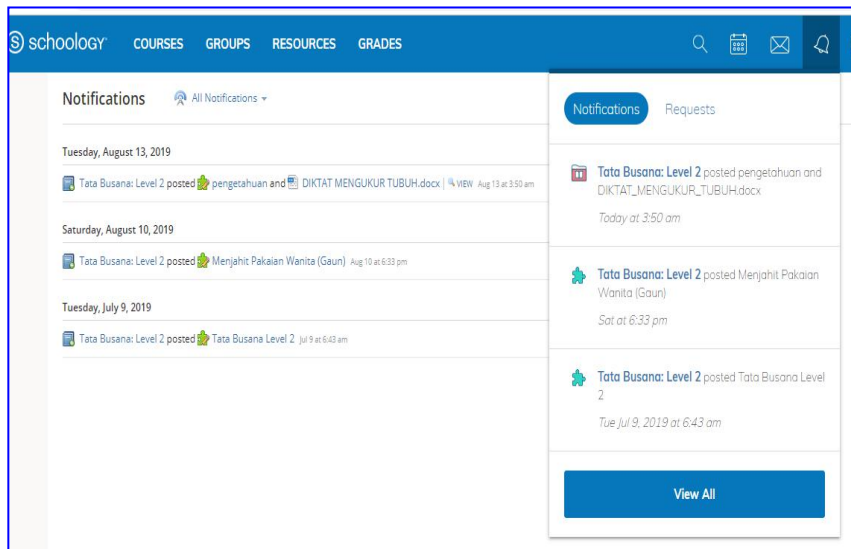
Gambar 16. tampilan pesan

4. Pemberitahuan (Notifikasi)

Pemberitahuan/notifikasi berbentuk lonceng. 

Tanda pemberitahuan ini akan berwarna kuning jika ada pemberitahuan masuk dan akan menampilkan jumlah pemberitahuan yang masuk dengan angka.

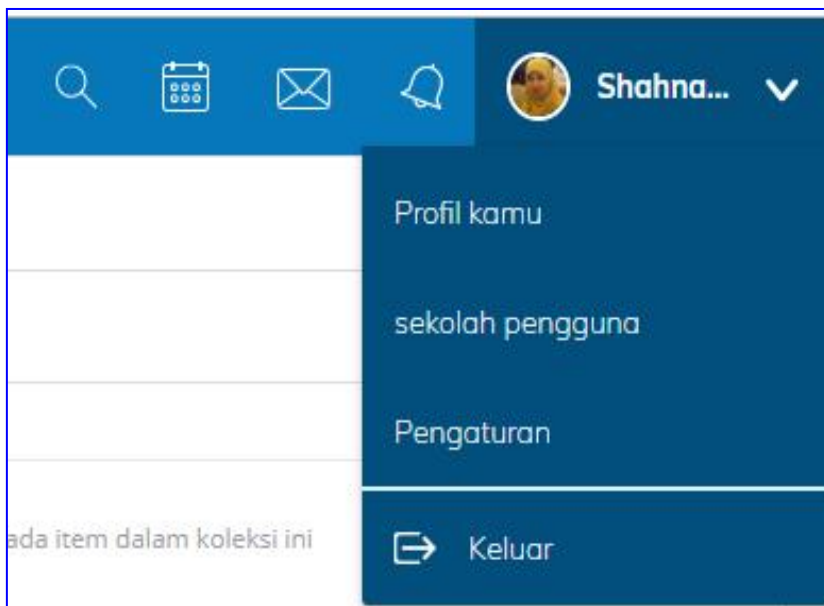
Soal-soal tugas yang dikirim oleh instruktur, masuknya juga di pemberitahuan ini. Jika ada tugas yang masuk anda dapat mengambil dan mengirimkan kembali dengan cara buka soal yang instruktur anda berikan . Soal itu terdapat di notification di pojok kanan atas samping nama anda, jawab soal. jika selesai klik submit/kirim yang ada di sebelah kanan.



Gambar 17. tampilan notifikasi/pemberitahuan

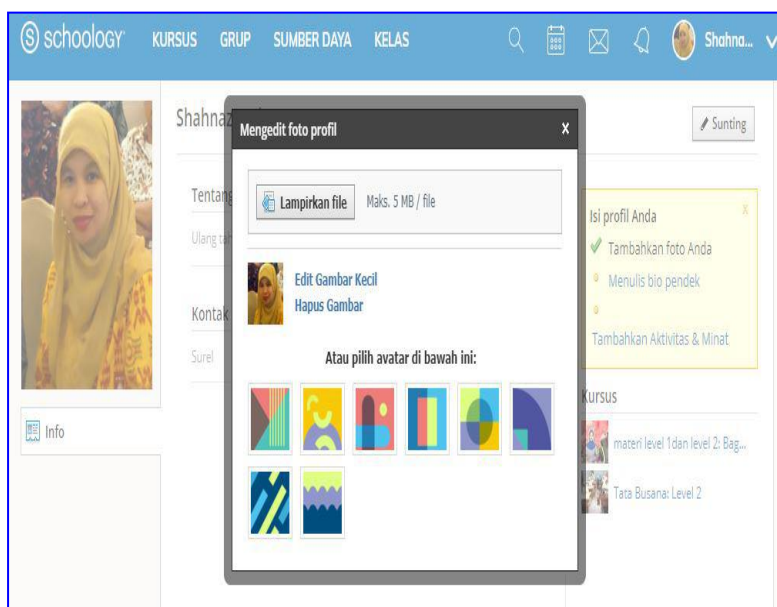
5. Profile peserta didik

Profile peserta didik terletak paling pojok sebelah kanan, disebelah tanda lonceng (notifikasi) seperti gambar berikut :



Gambar 18. menu profil

Cara mengatur profile pada akun peserta dilakukan dengan mengklik pojok kanan pada nama anda lalu akan muncul pilihan, pilih profil kamu (your profile), selanjutnya lihat sebelah kanan akan muncul menu isi profile anda (fill out your profile). Peserta dapat menambahkan foto (add your photo), menulis bio pendek/biodata anda (write a short bio), tambahkan aktivitas dan minat (add activities and interest). Tampilan profile seperti gambar berikut ini :



Gambar 19. profile peserta didik

6. Log Out / keluar

Log out/ keluar terdapat di kolom profile. Klik foto atau tanda panah ke bawah, terdapat tulisan keluar/logout.

Setelah peserta didik keluar, maka akan muncul tampilan untuk login kembali, jika peserta didik telah selesai dan mengakhiri pembelajaran, jendela ini bisa ditutup, tetapi jika akan masuk kembali ke kelas kursus, maka cukup mengklik **login** atau **gabung** tanpa harus mendaftar kembali seperti pada langkah di awal. Jika langkah ini belum berhasil maka kemungkinan langkah pendaftaran di awal belum tersimpan dan anda diminta untuk mengulang kembali. Biasanya pengulangan ini maksimal hanya berlangsung dua kali saja.

Tampilan setelah keluar dan akses login (bergabung) kembali terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 20. tampilan login atau bergabung kembali

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kemajuan teknologi yang pesat pada saat ini menimbulkan berbagai macam kegiatan yang dapat dilakukan dengan serba canggih
2. Salah satu bidang yang sangat diperlukan pada era teknologi digital adalah bidang Informasi Teknologi/ Teknologi Informasi Komunikasi (IT/TIK)
3. Pendidik bukan lagi menjadi satu-satunya sumber informasi utama, kelas belajar tidak lagi dibatasi oleh dinding dan ruangan tertentu
4. Salah satu media untuk melakukan pembelajaran di era teknologi digital adalah schoology
5. Schoology merupakan salah satu laman web yang berbentuk web sosial yang menawarkan pembelajaran sama seperti di dalam kelas secara gratis dan mudah digunakan seperti Facebook.
6. *Schoology* adalah jejaring sosial berbasis web yang difokuskan pada kerjasama, untuk memungkinkan pengguna membuat, mengelola, dan saling berinteraksi serta berbagi konten akademis.

B. Rekomendasi

1. Penggunaan aplikasi pembelajaran sangat cocok untuk digunakan pada pendidikan non formal
2. Penggunaan aplikasi ini bisa ditindak lanjuti/dipakai tidak hanya terbatas pada program kursus tata busana

DAFTAR PUSTAKA

Undang_ Undang No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional

Bahar Ayunara, *Cara Mudah Import Soal ke Schoology dengan Format Blackboard Quiz Generator*,
<http://www.ahzaa.net/2019/03/cara-import-soal-format-blackboard-quiz.html>, diakses tanggal 28 Juni 2019

Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan. 2014, *Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan Tata Busana jenjang Level 2 dan 3 berbasis KKNI*, Ditjen PAUD, Nonformal dan Informal Kemdikbud, Jakarta.

Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan. 2015, *Kurikulum Kursus dan Pelatihan Tata Busana jenjang Level 2 dan 3 berbasis KKNI*, Ditjen PAUD, Nonformal dan Informal Kemdikbud, Jakarta.

Lestari Wiwin, *Pengembangan e-learning dengan schoology Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Pada Materi Hukum Gravitasi Newton*, Skripsi, Universitas Lampung, 2016

Media E-Learning Schoology, <http://www.geografikita.com/2015/12/media-e-learning-schoology.html>, diakses tanggal 13 maret 2019

Muhammad Yahya, 2018, *Era Industri 4.0: Tantangan dan Peluang Perkembangan Pendidikan Kejuruan Indonesia*, Disampaikan pada Sidang Terbuka Luar Biasa Senat Universitas Negeri Makassar Tanggal 14 Maret 2018

Mustopo, Ali, 2019, *Paradigma Pendidikan dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*, <https://radarkudus.jawapos.com/>, diakses tanggal 6 Agustus 2019

Najib Ainun, *Mengenal Learning Mangement System : Schoology*,
Video Pembelajaran, edumedia, Youtube

Tribun Medan - Tribunnews.com. *Menjadi Guru Pembelajar di Era
Revolusi Industri 4.0*,
[https://www.kompasiana.com/altip/5c1b34b912ae944849246
c18](https://www.kompasiana.com/altip/5c1b34b912ae944849246c18). 20 Desember 2018

Wikipedia, *Tata Busana*, [https://id.wikipedia.org/wiki/
Tata_busana](https://id.wikipedia.org/wiki/Tata_busana) diakses tanggal 3 September 2018

Wikipedia, *Cisco Teleperence*, [https://id.wikipedia.org/wiki/
Cisco_TelePresence](https://id.wikipedia.org/wiki/Cisco_TelePresence), Diakses tanggal 17 Maret 2019